

TUGAS AKHIR

**REDESAIN NUSA ITU RESORT PULAU TUJUH PASANEA, KEC. SERAM UTARA BARAT,
KAB. MALUKU TENGAH, MALUKU
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO-VERNACULAR**



Disusun Oleh:

DENIS FERDINANDUS

61.17.0181

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA YOGYAKARTA

2023

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **DENIS FERDINANDUS**
NIM : **61.17.0181**
Program studi : **Arsitektur**
Fakultas : **Fakultas Arsitektur dan Desain**
Jenis Karya : **Skripsi**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**REDESAIN NUSA ITU RESORT PULAU TUJUH PASANEA, KEC. SERAM
UTARA BARAT, KAB. MALUKU TENGAH, MALUKU
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO-VERNACULAR**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 24 Januari 2023

Yang menyatakan



DENIS FERDINANDUS

61.17.0181

TUGAS AKHIR

**REDESAIN NUSA ITU RESORT PULAU TUJUH PASANEA KEC. SERAM UTARA BARAT,
KAB. MALUKU TENGAH, MALUKU
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO-VERNACULAR**

Diajukan kepada Program Studi Arsitektur,
Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta,
sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Arsitektur

Disusun Oleh :
DENIS FERDINANDUS
61.17.0181

Diperiksa di : Yogyakarta
Tanggal : 10 Januari 2023

Dosen Pembimbing I



Yohanes Satyayoga Raniasta, S.T., M.Sc., IAI.

Dosen Pembimbing II



Sriana Delfiati, S.T., M.Ars.

Mengetahui,
Ketua Program Studi Arsitektur



Dr.-Ing. Sita Yulastuti Amijaya, S.T., M.Eng.

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Redesain Nusa Itu Resort Pulau Tujuh Pasanea, Kec. Seram Utara Barat, Kab. Maluku Tengah, Maluku, dengan Pendekatan Arsitektur Neo-Vernacular

Nama Mahasiswa : **DENIS FERDINANDUS**

NIM : **61.17.0181**

Matakuliah : Tugas Akhir Kode : DA8888

Semester : GASAL Tahun Akademik : 2022/2023

Fakultas : Fakultas Arsitektur dan Desain Prodi : Arsitektur

Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir
Program Studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta
dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada tanggal : 17 Januari 2023

Yogyakarta, 24 Januari 2023

Dosen Pembimbing I



Yohanes Satyayoga Raniasta, S.T., M.Sc., IAI.

Dosen Penguji I



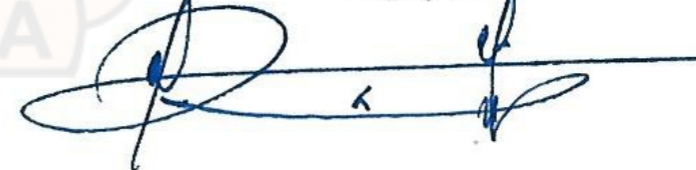
Dr.-Ing. Sita Yulastuti Amijaya, S.T., M.Eng.

Dosen Pembimbing II



Sriana Delfiati, S.T., M.Ars.

Dosen Penguji II



Irwin Panjaitan, S.T., M.T.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakandengan
sebenarnya bahwa tugas akhir dengan judul:

**REDESAIN NUSA ITU RESORT PULAU TUJUH PASANEA KEC. SERAM UTARA BARAT,
KAB. MALUKU TENGAH, MALUKU
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO-VERNACULAR**

adalah benar-benar hasil karya sendiri.

Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak
langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain
dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini pada catatankaki
dan Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan
duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari
skripsi ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh
dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Yogyakarta, 24 Januari 2023



DENIS FERDINANDUS

61.17.01

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Redesain Nusa Itu Resort Pulau Tujuh Pasanea, Kec. Seram Utara Barat, Kab. Maluku Tengah, Maluku dengan Pendekatan Arsitektur Neo-Vernacular” yang merupakan tahap akhir dalam masa perkuliahan dengan baik.

Tugas Akhir ini berisi tentang redesain resort. Terdiri dari tahap programming hingga tahap studio berupa poster dan gambar kerja. Redesain resort ini berfungsi sebagai pengembangan destinasi wisata bahari dan pengenalan budaya Maluku lewat desain bangunan ke seluruh Indonesia hingga mancanegara.

Pada kesempatan ini juga, penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang selama ini telah memberikan dukungan dalam bentuk doa, bimbingan, dan bantuan dalam proses pengerjaan tugas akhir. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus atas berkat rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik,
2. Keluarga terkhususnya orang tua yang telah memberikan dukungan doa dan dorongan moral maupun materil, dan sanak saudara yang selalu memberikan semangat,
3. Yohanes Satyayoga Raniasta, S.T., M.Sc., IAI, Sriana Delfiati, S.T., M.Ars, Dr. – Ing., Ir. Paulus Bawole, MIP, dan Ferdy Sabono, S.T., M.Sc. selaku dosen pembimbing Tugas Akhir yang telah membimbing selama tahap studio dan programming
4. Dr.-Ing. Sita Yuliasuti Amijaya, S.T., M.Eng, Irwin Panjaitan, S.T., M.T, Dr.-Ing. Gregorius Sri Wuryanto P. U., S.T., M.Arch, Patricia Pahlevi Noviandri, S.T., M.Eng, dan Maria Kinanthi Sakti Ning Hapsari, S.Ars., M.Ars. selaku dosen penguji tahap studio dan programming,
5. Stefani Natalia Sabatini, S.T., M.T. selaku dosen wali penulis,
6. Christian Nindyaputra Octarino, S.T., M.Sc. selaku koordinator tugas akhir,
7. Bapak/Ibu dosen UKDW yang telah berdedikasi mengajar, membimbing, dan berbagi ilmu serta pengalaman kepada penulis,
8. BUMNEG Pasanea dan Dinas Pariwisata Provinsi Maluku yang mendampingi dalam proses pengumpulan data programming,
9. Piere A. Lesbassa, Excell Porajouw, Andrio Kojongian, Andrew Ely, Kristian Zhinoni, dan teman-teman yang belum sempat disebutkan, yang telah memberikan bantuan, dukungan, serta semangat selama proses tugas akhir, dan
10. Rekan-rekan Arsitektur UKDW angkatan 2017.

Dalam Tugas Akhir ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam proses pengerjaan tugas akhir, sehingga penulis menerima kritik dan saran yang membangun untuk kedepannya.

Atas perhatiannya, penulis mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 24 Januari 2023



Penulis

DAFTAR ISI

SAMPUL LUAR	i
SAMPUL DALAM	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
KERANGKA BERPIKIR	
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Arti Judul01
1.2 Latar Belakang01
1.2.1 Makro.....	.01
1.2.2 Mezzo.....	.01
1.2.3 Mikro.....	.01
1.3 Fenomena02
1.3.1 Kunjungan Wisatawan Kab. Maluku Tengah.....	.02
1.3.2 Kunjungan Wisatawan Nusa Itu Resort.....	.02
1.3.3 Nilai Budaya.....	.02
1.3.4 Foto Kunjungan Wisatawan Nusa Itu Resort.....	.02
1.4 Potensi02
1.5 Kajian Data02
1.5.1 Kondisi Bangunan.....	.02
1.5.2 Eksisting.....	.04

1.6 Kesimpulan	05
1.7 Permasalahan	05
1.7.1 Permasalahan Fungsional.....	05
1.7.2 Permasalahan Arsitektural.....	05
1.8 Tujuan & Solusi	05
BAB 2 TINJAUAN LITERATUR	
2.1 Studi Literatur	06
2.1.1 Peraturan Pemerintah.....	06
2.1.2 Tinjauan tentang Resort.....	07
2.1.3 Tinjauan tentang Pola Organisasi Ruang.....	08
2.1.4 Tinjauan tentang Dermaga.....	09
2.1.5 Tinjauan tentang Pemecah Gelombang.....	09
2.1.6 Tinjauan tentang Arsitektur Neo-Vernacular.....	10
2.1.7 Tinjauan tentang Budaya Maluku.....	11
2.2 Studi Preseden	13
2.2.1 The Ruong Resort.....	13
2.2.2 Sala Samui Chaweng Beach Resort.....	14
2.2.3 Mirante Do Gaviao Amazon Lodge.....	15
2.2.4 Queen of South Beach Resort.....	16
2.2.5 The St. Regis Maldives Vommuli Resort.....	17
2.2.5 Kesimpulan.....	18
BAB 3 ANALISIS	
3.1 Tinjauan Fakta	20
3.2 Analisis Site	22
3.3 Analisis Tapak	23

BAB 4 PROGRAMMING	
4.1 Programming	28
4.1.1 User.....	28
4.1.2 Identifikasi Kegiatan.....	29
4.1.3 Besaran Ruang.....	31
4.1.4 Zonasi Ruang.....	34
4.1.5 Buble Diagram.....	35
BAB 5 KONSEP DESAIN	
5.1 Grand Concept	38
5.1.1 Strategi Desain.....	38
5.1.2 Konsep Perancangan.....	38
5.1.3 Strategi Perancangan.....	38
5.2 Konsep Makro	39
5.2.1 Site Eksisting.....	39
5.2.2 Pembagian Zona Makro.....	39
5.2.3 Pembagian Zona Mikro.....	39
5.3 Konsep Mikro	40
5.3.1 Rencana Sirkulasi.....	40
5.3.2 Rencana Jaringan Listrik.....	40
5.3.3 Rencana Jaringan Air Bersih.....	40
5.3.4 Rencana Jaringan Air Kotor.....	40
5.3.5 Penggunaan Material.....	41
5.3.6 Penerapan Arsitektur Neo-Vernacular.....	42
5.3.7 Konsep Penataan Massa Bangunan.....	45
5.3.8 Konsep Struktur Bangunan.....	45

4.3.9 Visualisasi Desain Kawasan Resort.....46

DAFTAR PUSTAKA.....47

LAMPIRAN.....



Redesain Nusa Itu Resort Pulau Tujuh Pasanea, Kec. Serma Utara Barat, Kab. Maluku tengah, Maluku

dengan Pendekatan Arsitektur Neo-Vernacular

Abstrak

Sektor pariwisata di Provinsi Maluku memiliki daya tarik yang begitu besar, terkhususnya pada destinasi wisata bahari. Di Kabupaten Maluku Tengah tepatnya di Kecamatan Seram Utara Barat, terdapat pulau-pulau kecil bernama Pulau Tujuh yang terletak di bagian utara Negeri Pasanea. Pulau Tujuh sejak tahun 2017 telah mengalami perkembangan untuk dijadikan sebagai destinasi wisata bahari. Dengan memiliki sejumlah potensi keindahan alam yang kaya, terdapat sebuah resort yang telah dibangun dengan nama Nusa Itu Resort Pulau Tujuh Pasanea yang berlokasi di salah satu pulau kecil yakni Pulau Isau sebagai pusat destinasi pariwisata di kawasan Pulau Tujuh. Nusa Itu Resort Pulau Tujuh Pasanea menjadi salah satu destinasi wisata bahari unggulan dan pilihan bagi para wisatawan lokal, nusantara hingga mancanegara yang ingin berlibur dan menghilangkan stress dari kesibukan akan aktivitas yang dilakukan di daerah asalnya. Kawasan resort ini beroperasi setiap harinya, akan tetapi masih terdapat banyak kekurangan dari segi fasilitas sarana dan prasana yang belum optimal dan berjalan dengan baik. Fasilitas yang dimaksud yakni, jumlah cottage yang masih sedikit, fasilitas resto atau rumah makan yang tidak sesuai standar kelayakan dan kebersihan, tidak terdapat fasilitas komersial seperti oleh-oleh atau souvenir, fasilitas untuk perlengkapan snorkeling dan diving, fasilitas umum lainnya, serta penataan lanskap dan desain bangunan yang masih sangat monoton dan sederhana. Oleh karena itu, perlu adanya pembangunan kembali atau redesain guna memberikan fasilitas pelayanan yang layak bagi para wisatawan ataupun pengelola resort.

Pendekatan Arsitektur Neo-Vernacular sebagai ide desain yang diterapkan ke dalam bangunan sehingga tercipta bentuk desain yang modern dan unik dengan unsur lokal dari rumah adat, fasilitas kebudayaan dan ornament-ornamen khas Maluku serta nilai budaya tradisional yang dilestarikan dan dapat diperkenalkan kepada seluruh wisatawan.

Kata Kunci: Maluku, Wisata Bahari, Pariwisata, Redesain, Resort, Arsitektur Neo-Vernacular.

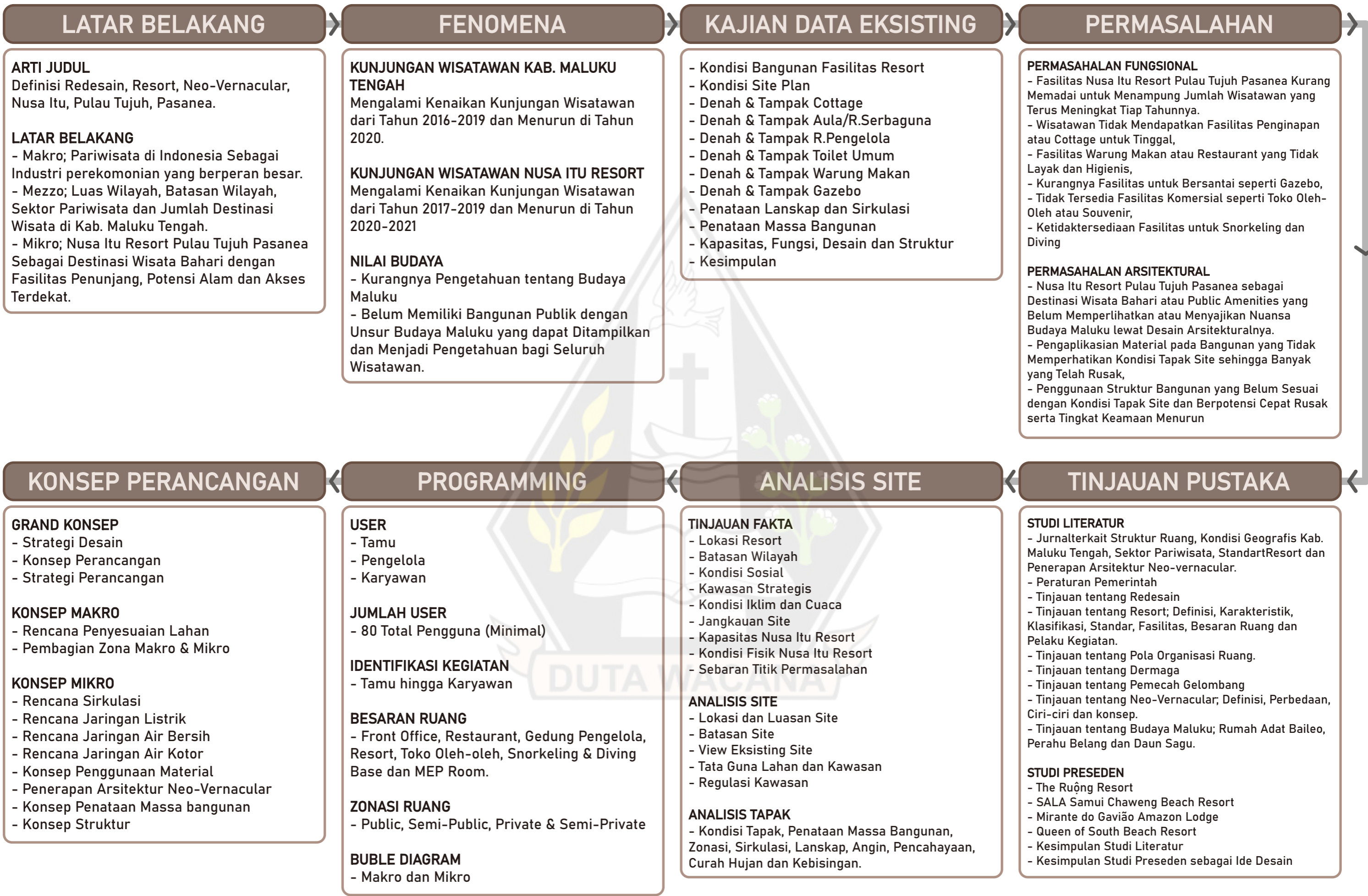
***Redesigning Nusa Itu Resort Pulau Tujuh Pasanea, Kec. Seram Utara Barat, Kab. Maluku Tengah, Maluku
with a Neo-Vernacular Architectural Approach***

Abstract

The tourism sector in Maluku Province has such great appeal, especially in marine tourism destinations. In Central Maluku Regency, to be precise in North West Seram District, there are small islands called Pulau Tujuh which are located in the northern part of Pasanea Country. Seven Island since 2017 has experienced development to serve as a marine tourism destination. By having a number of rich natural beauty potentials, there is a resort that has been built under the name Nusa Itu Resort Pulau Tujuh Pasanea which is located on one of the small islands namely Isau Island as the center of a tourism destination in the Seven Island area. Nusa Itu Resort Pulau Tujuh Pasanea is one of the leading and preferred marine tourism destinations for local, archipelago and foreign tourists who want to take a vacation and relieve stress from the busy activities carried out in their home areas. This resort area operates every day, but there are still many deficiencies in terms of facilities and infrastructure that are not optimal and running well. The facilities referred to are the small number of cottages, restaurant or restaurant facilities that do not comply with proper and clean standards, no commercial facilities such as souvenirs, facilities for snorkeling and diving equipment, other public facilities, as well as landscaping and the design of the building is still very monotonous and simple. Therefore, it is necessary to rebuild or redesign in order to provide proper service facilities for tourists or resort managers.

The Neo-Vernacular Architectural Approach is a design idea that is applied to buildings so as to create a modern and unique design with local elements from traditional houses, cultural facilities and typical Maluku ornaments as well as traditional cultural values that are preserved and can be introduced to all tourists.

Keywords: Maluku, Marine Tourism, Tourism, Redesign, Resort, Architecture Neo-Vernacular.



LATAR BELAKANG

ARTI JUDUL
Definisi Redesain, Resort, Neo-Vernacular, Nusa Itu, Pulau Tujuh, Pasanea.

LATAR BELAKANG

- Makro; Pariwisata di Indonesia Sebagai Industri perekomonian yang berperan besar.
- Mezzo; Luas Wilayah, Batasan Wilayah, Sektor Pariwisata dan Jumlah Destinasi Wisata di Kab. Maluku Tengah.
- Mikro; Nusa Itu Resort Pulau Tujuh Pasanea Sebagai Destinasi Wisata Bahari dengan Fasilitas Penunjang, Potensi Alam dan Akses Terdekat.

FENOMENA

KUNJUNGAN WISATAWAN KAB. MALUKU TENGAH
Mengalami Kenaikan Kunjungan Wisatawan dari Tahun 2016-2019 dan Menurun di Tahun 2020.

KUNJUNGAN WISATAWAN NUSA ITU RESORT
Mengalami Kenaikan Kunjungan Wisatawan dari Tahun 2017-2019 dan Menurun di Tahun 2020-2021

NILAI BUDAYA

- Kurangnya Pengetahuan tentang Budaya Maluku
- Belum Memiliki Bangunan Publik dengan Unsur Budaya Maluku yang dapat Ditampilkan dan Menjadi Pengetahuan bagi Seluruh Wisatawan.

KAJIAN DATA EKSISTING

- Kondisi Bangunan Fasilitas Resort
- Kondisi Site Plan
- Denah & Tampak Cottage
- Denah & Tampak Aula/R.Serbaguna
- Denah & Tampak R.Pengelola
- Denah & Tampak Toilet Umum
- Denah & Tampak Warung Makan
- Denah & Tampak Gazebo
- Penataan Lanskap dan Sirkulasi
- Penataan Massa Bangunan
- Kapasitas, Fungsi, Desain dan Struktur
- Kesimpulan

PERMASALAHAN

- PERMASALAHAN FUNGSIONAL**
- Fasilitas Nusa Itu Resort Pulau Tujuh Pasanea Kurang Memadai untuk Menampung Jumlah Wisatawan yang Terus Meningkat Tiap Tahunnya.
 - Wisatawan Tidak Mendapatkan Fasilitas Penginapan atau Cottage untuk Tinggal,
 - Fasilitas Warung Makan atau Restaurant yang Tidak Layak dan Higienis,
 - Kurangnya Fasilitas untuk Bersantai seperti Gazebo,
 - Tidak Tersedia Fasilitas Komersial seperti Toko Oleh-Oleh atau Souvenir,
 - Ketidakterediaan Fasilitas untuk Snorkeling dan Diving
- PERMASALAHAN ARSITEKTURAL**
- Nusa Itu Resort Pulau Tujuh Pasanea sebagai Destinasi Wisata Bahari atau Public Amenities yang Belum Memperlihatkan atau Menyajikan Nuansa Budaya Maluku lewat Desain Arsitekturalnya.
 - Pengaplikasian Material pada Bangunan yang Tidak Memperhatikan Kondisi Tapak Site sehingga Banyak yang Telah Rusak,
 - Penggunaan Struktur Bangunan yang Belum Sesuai dengan Kondisi Tapak Site dan Berpotensi Cepat Rusak serta Tingkat Keamanan Menurun

KONSEP PERANCANGAN

- GRAND KONSEP**
- Strategi Desain
 - Konsep Perancangan
 - Strategi Perancangan
- KONSEP MAKRO**
- Rencana Penyesuaian Lahan
 - Pembagian Zona Makro & Mikro
- KONSEP MIKRO**
- Rencana Sirkulasi
 - Rencana Jaringan Listrik
 - Rencana Jaringan Air Bersih
 - Rencana Jaringan Air Kotor
 - Konsep Penggunaan Material
 - Penerapan Arsitektur Neo-Vernacular
 - Konsep Penataan Massa bangunan
 - Konsep Struktur

PROGRAMMING

- USER**
- Tamu
 - Pengelola
 - Karyawan
- JUMLAH USER**
- 80 Total Pengguna (Minimal)
- IDENTIFIKASI KEGIATAN**
- Tamu hingga Karyawan
- BESARAN RUANG**
- Front Office, Restaurant, Gedung Pengelola, Resort, Toko Oleh-oleh, Snorkeling & Diving Base dan MEP Room.
- ZONASI RUANG**
- Public, Semi-Public, Private & Semi-Private
- BUBLE DIAGRAM**
- Makro dan Mikro

ANALISIS SITE

- TINJAUAN FAKTA**
- Lokasi Resort
 - Batasan Wilayah
 - Kondisi Sosial
 - Kawasan Strategis
 - Kondisi Iklim dan Cuaca
 - Jangkauan Site
 - Kapasitas Nusa Itu Resort
 - Kondisi Fisik Nusa Itu Resort
 - Sebaran Titik Permasalahan
- ANALISIS SITE**
- Lokasi dan Luasan Site
 - Batasan Site
 - View Eksisting Site
 - Tata Guna Lahan dan Kawasan
 - Regulasi Kawasan
- ANALISIS TAPAK**
- Kondisi Tapak, Penataan Massa Bangunan, Zonasi, Sirkulasi, Lanskap, Angin, Pencahayaan, Curah Hujan dan Kebisingan.

TINJAUAN PUSTAKA

- STUDI LITERATUR**
- Jurnal terkait Struktur Ruang, Kondisi Geografis Kab. Maluku Tengah, Sektor Pariwisata, StandartResort dan Penerapan Arsitektur Neo-vernacular.
 - Peraturan Pemerintah
 - Tinjauan tentang Redesain
 - Tinjauan tentang Resort; Definisi, Karakteristik, Klasifikasi, Standar, Fasilitas, Besaran Ruang dan Pelaku Kegiatan.
 - Tinjauan tentang Pola Organisasi Ruang.
 - Tinjauan tentang Dermaga
 - Tinjauan tentang Pemecah Gelombang
 - Tinjauan tentang Neo-Vernacular; Definisi, Perbedaan, Ciri-ciri dan konsep.
 - Tinjauan tentang Budaya Maluku; Rumah Adat Baileo, Perahu Belang dan Daun Sagu.
- STUDI PRESEDEN**
- The Ruông Resort
 - SALA Samui Chaweng Beach Resort
 - Mirante do Gavião Amazon Lodge
 - Queen of South Beach Resort
 - Kesimpulan Studi Literatur
 - Kesimpulan Studi Preseden sebagai Ide Desain

BAB 1 PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG
FENOMENA
KAJIAN DATA
KESIMPULAN
PERMASALAHAN
TUJUAN & SOLUSI



ARTI JUDUL

REDESAIN

Redesain merupakan proses mendesain ulang terhadap suatu bangunan terkait tujuan dan fungsinya untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dan lebih maksimal (Yusuf dan Mutalib, 2021).

RESORT

Resort adalah Kawasan wisata yang menyediakan fasilitas atraksi, amenities dan aksesibilitas dengan tujuan memenuhi kebutuhan wisatawan lokal hingga manca negara yang dikelola secara terintegrasi (Darsiharjo dan Nurazizah, 2014).

NEO-VERNACULAR

Neo-vernacular berasal dari bahasa Yunani, neo atau fonim yang berarti baru dan vernacular atau vernacullus yang berarti lokal. Jadi neo-vernacular berarti Bahasa setempat yang diucapkan dengan cara baru. Sedangkan arsitektur neo-vernacular adalah penerapan elemen arsitektur baik fisik maupun non fisik yang bertujuan melestarikan unsur lokal dalam suatu kebudayaan dan diperbaharui menuju modernisasi tanpa menghilangkan nilai-nilai tradisi setempat (Salain, 2017).

NUSA ITU

Merupakan nama resort di pulau Isau yang termasuk dalam kawasan pariwisata pulau tujuh.

PULAU TUJUH

Tempat wisata yang memiliki tujuh buah pulau kecil di bagian utara Negeri Pasanea. Namun salah satu pulau telah tenggelam dan tersisa 6 pulau.

PASANEA

Salah satu Negeri atau Desa yang berada di Kecamatan Seram Utara Barat, Kabupaten Maluku Tengah, Maluku.



LATAR BELAKANG

MAKRO - NASIONAL



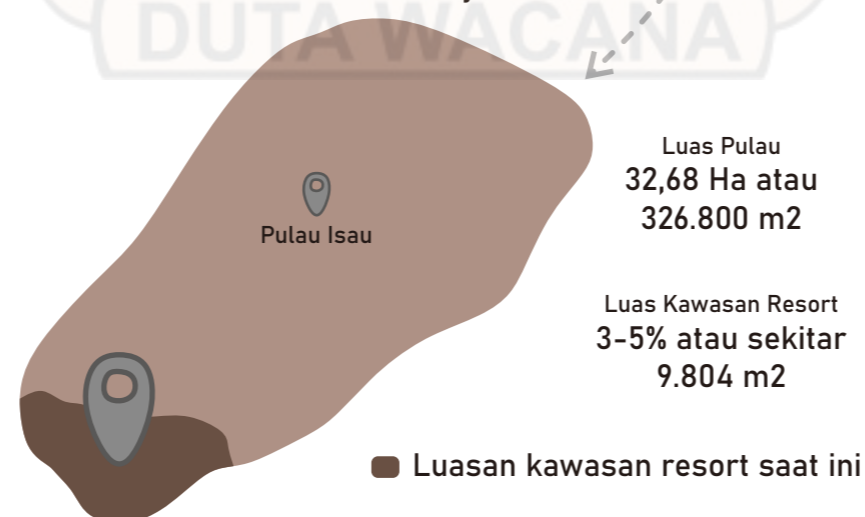
Indonesia merupakan negara kepulauan yang disebut sebagai Nusantara dengan memiliki 17.504 pulau dan populasi didalamnya mencapai 270,2 juta jiwa. Pariwisata di Indonesia telah bertumbuh dan berkembang menjadi sebuah industri yang berperan cukup besar dalam menghasilkan devisa bagi negara Indonesia. Hal ini tidak lepas dari kebijakan-kebijakan pemerintah sebagai bentuk upaya pembangunan pada sektor pariwisata.

Sumber: Jurnal ; Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Dan Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Sulawesi Utara

Kabupaten Maluku Tengah



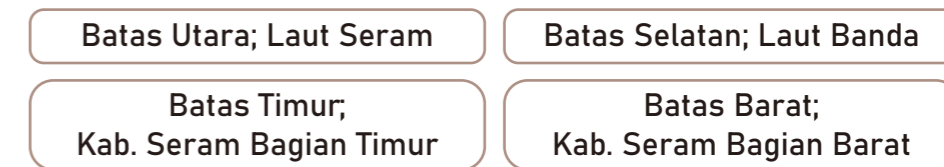
Pulau Isau - Nusa Itu Resort Pulau Tujuh



Sumber: Google, Olah Pribadi 2022

MEZZO - KABUPATEN MALUKU TENGAH

Kabupaten Maluku Tengah memiliki luas wilayah sebesar 275.907 km², Tercatat Kabupaten Maluku Tegah Memiliki 2 dataran, 3 gunung, 2 danau, dan 144 buah sungai, dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:



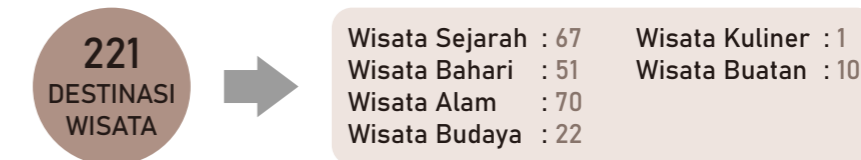
Sumber: Buku Laporan Penilaian Ketangguhan Kab. Maluku Tengah

Sektor Pariwisata Kab. Maluku Tengah



Wisata Sejarah Wisata Budaya Wisata Alam Wisata Bahari Wisata Kuliner

Jumlah Destinasi Wisata di Kab. Maluku Tengah Tahun 2020



Sumber: Dinas Pariwisata Kab.Maluku Tengah 2022

MIKRO - NUSA ITU RESORT PULAU TUJUH

Nusa Itu Resort Pulau Tujuh Pasanea merupakan destinasi wisata bahari yang dibangun dan dikelola oleh Badan Usaha Milik Negeri (BUMNEG) Pasanea, dengan fasilitas yang disediakan.

Fasilitas Penunjang



Potensi Alam

- Pasir pantai putih dan bersih mengelilingi pulau
- Terumbu karang yang indah dan biota laut yang hidup
- Berbagai Ikan laut yang bisa dipancing dan dikonsumsi
- Pohon kelapa yang tumbuh di dalam pulau

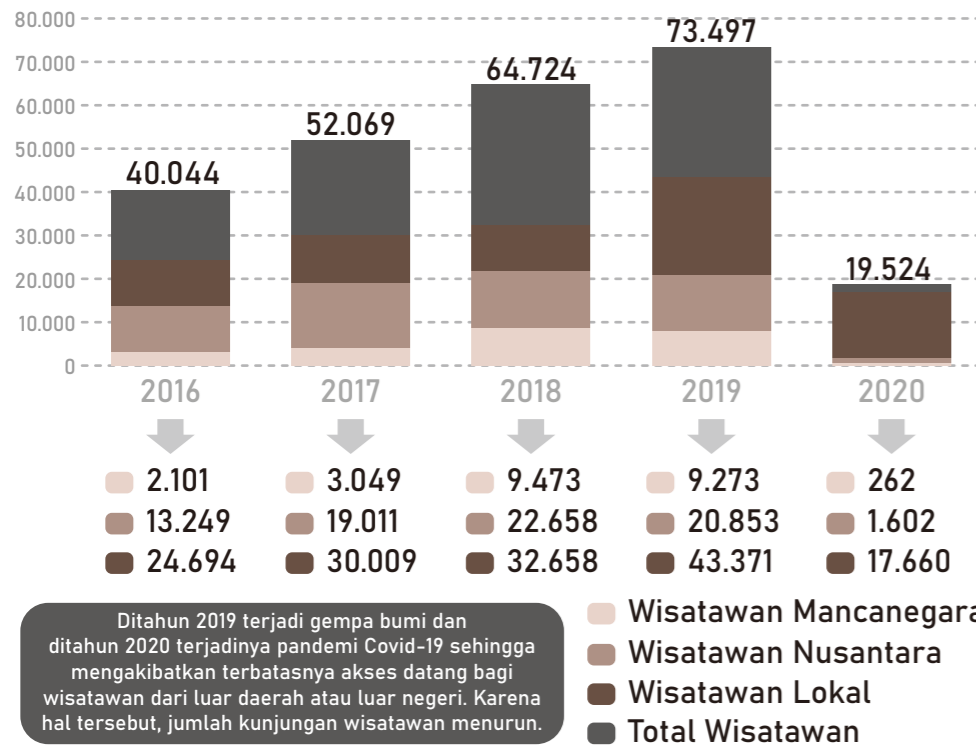
Akses Terdekat

Menggunakan speedboat atau katinting (perahu dengan mesin) dari dermaga Negeri Pasanea ke dermaga Pulau Isau dengan jarak tempuh sekitar 3 menit.

Sumber: Observasi Pribadi, 2021

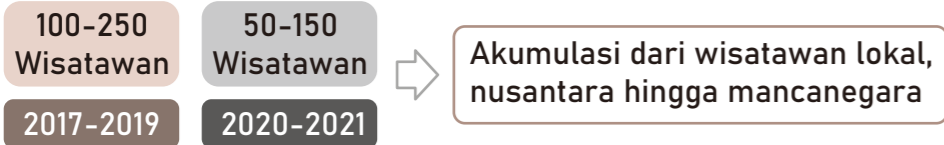
FENOMENA

KUNJUNGAN WISATAWAN KAB. MALUKU TENGAH



Sumber: Dinas Pariwisata Kab. Maluku Tengah 2021

KUNJUNGAN WISATAWAN NUSA ITU RESORT



Sumber: BUMNEG Pasanea 2021

NILAI BUDAYA

Pengetahuan tentang budaya Maluku yang kurang diketahui banyak orang, baik dari luar daerah hingga luar negeri.



Nusa Itu Resort Pulau Tujuh merupakan kawasan publik dan salah satu destinasi wisata unggulan di Kec. Seram Utara Barat



Sebagai destinasi wisata unggulan dan banyak didatangi wisatawan, kawasan ini belum memiliki bangunan publik dengan unsur budaya Maluku yang dapat ditampilkan dan menjadi pengetahuan bagi seluruh wisatawan

Sumber: Dokumentasi Pribadi 2021

FENOMENA

FOTO KUNJUNGAN WISATAWAN NUSA ITU RESORT



KUNJUNGAN WISATAWAN UKRAINA 2018

Sumber: Dokumentasi BUMNEG Pasanea 2018

POTENSI

FOTO VIEW DAN KEINDAHAN KAWASAN NUSA ITU RESORT



VIEW PASIR PUTIH, LAUT DAN PULAU 7 LAINNYA SERTA SUNSET YANG INDAH

Sumber: Dokumentasi by Youtube.com/Tabaos Molluca 2021



KAWASAN AREA DANGKAL DENGAN TERUMBU KARANG

Sumber: Dokumentasi by Youtube.com/Chandra Margatama 2019

SPOT SNORKELING DAN DIVING

Sumber: Dokumentasi by Instagram.com/novy_delimarta 2018

KAJIAN DATA EKSISTING RESORT

KONDISI BANGUNAN FASILITAS RESORT



COTTAGE SINGLE & FAMILY

RUANG AULA / SERBAGUNA

WARUNG MAKAN

GAZEBO / AREA SANTAI

TOILET UMUM

DERMAGA PULAU ISAU

SIRKULASI JALAN

AREA UTILITAS

Sumber: Dokumentasi Pribadi 2021

KAJIAN DATA EKSTING RESORT

KONDISI SITE PLAN

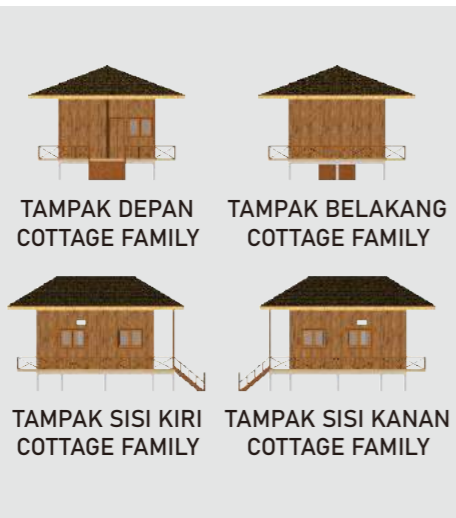


- 1. COTTAGE FAMILY
- 2. COTTAGE SINGLE
- 3. RUANG SERBAGUNA
- 4. WARUNG MAKAN
- 5. TOILET UMUM
- 6. RUANG PENGELOLA
- 7. GUDANG
- 8. MART
- 9. GAZEBO
- 10. DERMAGA PULAU ISAU

DENAH & TAMPAK COTTAGE

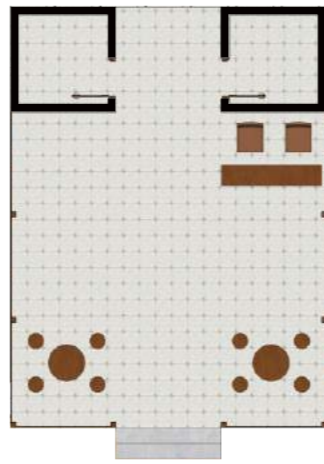


DENAH COTTAGE FAMILY

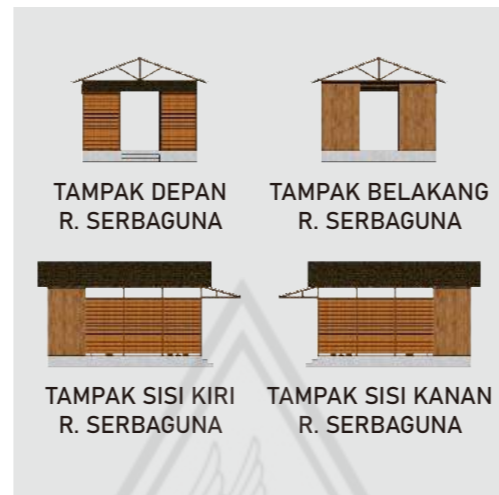


DENAH COTTAGE SINGLE

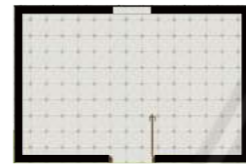
DENAH & TAMPAK RUANG AULA/SERBAGUNA



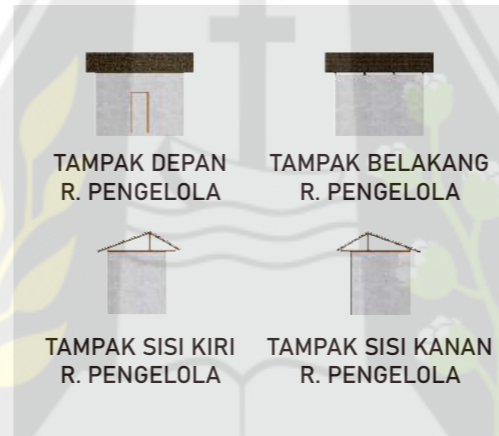
DENAH R. SERBAGUNA



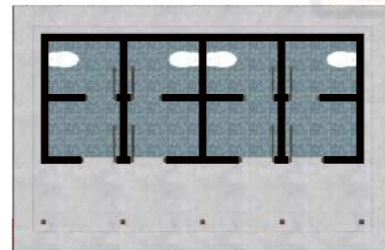
DENAH & TAMPAK RUANG PENGELOLA



DENAH R. PENGELOLA



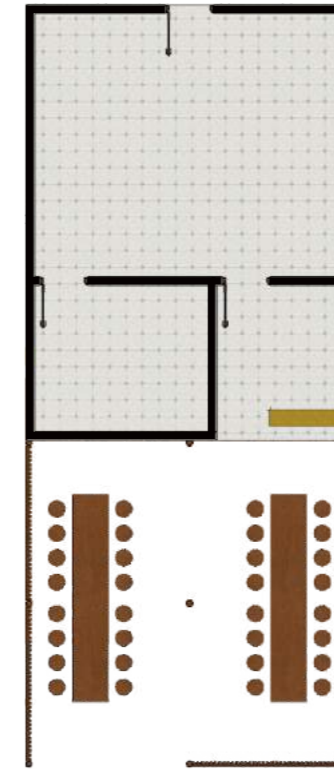
DENAH & TAMPAK TOILET UMUM



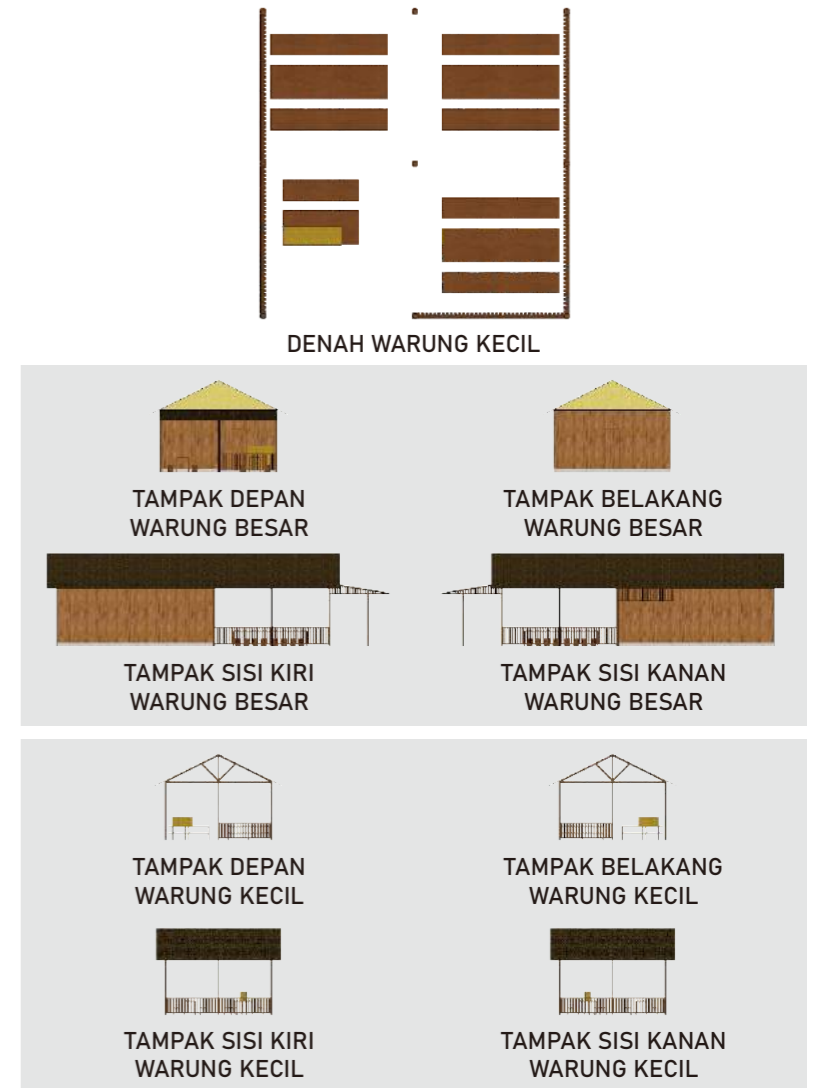
DENAH TOILET UMUM



DENAH & TAMPAK WARUNG MAKAN



DENAH WARUNG BESAR



DENAH & TAMPAK GAZEBO



DENAH GAZEBO BESAR



DENAH GAZEBO SEDANG



DENAH GAZEBO KECIL



KAJIAN DATA EKSTING RESORT

EKSTING



- 1. COTTAGE FAMILY
- 2. COTTAGE SINGLE
- 3. RUANG SERBAGUNA
- 4. WARUNG MAKAN
- 5. TOILET UMUM
- 6. RUANG PENGELOLA
- 7. GUDANG
- 8. MART
- 9. GAZEBO
- 10. DERMAGA PULAU ISAU

PENATAAN LANSKAP & SIRKULASI



Penataan lanskap kawasan tidak diolah dengan maksimal yang mana tidak terdapat taman hijau didalamnya. Sirkulasi kawasan juga hanya terdapat 1 sebagai sirkulasi utama yang mengelilingi pulau dan akses sirkulasi ke tiap fasilitas menyesuaikan sirkulasi utama tersebut.

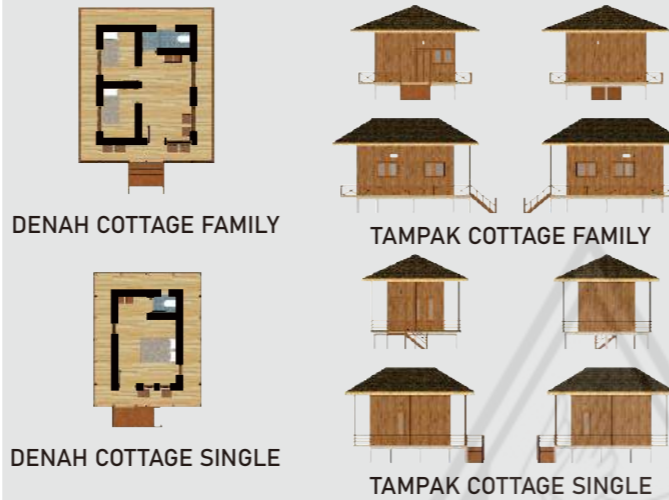
PENATAAN MASSA BANGUNAN



Untuk penataan massa bangunan hanya di tata mengikuti sirkulasi utama yang dibuat duluan sehingga pembentukan lanskap kawasan belum maksimal.

COTTAGE

DENAH & TAMPAK



KAPASITAS

Untuk cottage family berukuran 5x6m dapat menampung sekitar 5 orang untuk menginap, sedangkan untuk cottage single berukuran 3x4m dapat menampung sekitar 2 orang untuk menginap.

FUNGSI

Cottage sebagai fasilitas utama pada kawasan resort yang digunakan wisatawan untuk menginap namun furniture didalamnya sangat kurang dan banyak yang rusak seperti shower pada kamar mandi.

DESAIN

Memiliki desain yang monoton dengan bentuk gubahan massa kubus dan atap perisai dengan penggunaan material kayu yang dominan pada bangunan.

STRUKTUR

Menggunakan struktur pondasi panggung bermaterial beton, struktur kolom dan balok kayu, serta rangka atap kuda-kuda kayu.

RUANG SERBAGUNA

DENAH & TAMPAK



KAPASITAS

Untuk ruang serbaguna atau aula yang berukuran sekitar 6x8m dapat menampung 10 orang untuk bersantai dan memesan kamar cottage.

FUNGSI

Ruang serbaguna memiliki area resepsionis untuk memesan kamar cottage dan dijadikan sebagai ruang serbaguna yang sangat jarang dipakai untuk acara atau kegiatan dari wisatawan.

DESAIN

Memiliki desain bangunan yang monoton dengan bentuk massa kubus dan atap pelana. Desain bangunan yang terbuka namun menggunakan tirai bambu sebagai penutup layaknya dinding.

STRUKTUR

Menggunakan struktur pondasi footplat, struktur kolom dan balok kayu, serta rangka atap kuda-kuda kayu.

WARUNG MAKAN

DENAH & TAMPAK



KAPASITAS

Untuk warung makan besar yang berukuran sekitar 4x9m dapat menampung 20 pengunjung. Sedangkan untuk warung kecil hanya menampung sekitar 12 pengunjung.

FUNGSI

Warung makan sebagai fasilitas pendukung yang sangat penting untuk wisatawan dan juga pengelola yang ingin makan dan minum namun pada 2 warung besar hanya 1 yang beroperasi, sedangkan 8 warung kecil hanya 3 yang beroperasi.

DESAIN

Memiliki desain yang sederhana dan terbuka dengan tiang-tiang kayu utuh sebagai kolom dan rangka atap kuda-kuda serta handrail kayu utuh.

STRUKTUR

Menggunakan struktur kolom dan rangka atap dari kayu utuh sehingga berpengaruh besar untuk kerusakan jika terkena badai.

KESIMPULAN

KESIMPULAN



PERMASALAHAN

PERMASALAHAN FUNGSIONAL



PERMASALAHAN ARSITEKTURAL



TUJUAN & SOLUSI



REDESAIN NUSA ITU RESORT PULAU TUJUH DENGAN MENERAPKAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO-VERNACULAR MENJADI DESAIN TERBARU SESUAI STANDAR TERKAIT

DAFTAR PUSTAKA

Abdel, H. (2020). The Ruông Resort. Diakses pada 04 Desember 2021, dari <https://www.archdaily.com/935873/the-ruong-resort-h2>

Admin. (2019). Kunjungan Wisatawan ke Maluku Terus Meningkat. Diakses pada 31 Oktober 2021, dari <http://fokusmaluku.com/2019/01/04/kunjungan-wisatawan-ke-maluku-terus-meningkat/>

Besra, E. (2012). Potensi Wisata Kuliner dalam Mendukung Pariwisata di Kota Padang. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 12(1).

Darsiharjo, Nurazizah, G. R. (2014). Konsep Resort yang Berkelanjutan (Kasus Resort di Indonesia). *Jurnal Manajemen Resort & Leisure*, 11(2).

Dirjen Pariwisata. (1988). *Pariwisata Tanah Air Indonesia*.

Ernst, Neufert, P. (1936). *Architects' Data Third Edition*. Germany: Blackwell Science.

González, M. F. (2018). SALA Samui Chaweng Beach Resort. Diakses pada 04 Desember 2021, dari <https://www.archdaily.com/896532/sala-samui-chaweng-beach-resort-onion>

Halawa, U. N. (2019). Resort Tepi Pantai Nias Selatan. *Jurnal Sains dan Teknologi ISTP*, 12(1).

Keputusan Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor PM.53/HM.001/MPEK/2013 tentang Standar Usaha Hotel.

Lawson, A. E. (1995). *Exploring the Living World: A Laboratory Manual for Biology*. New York: McGraw-Hill.

Lentera Maluku. (2019). Mengagumi Keelokan Pulau Tujuh Mahakarya Tuhan di Negeri Pasanea. Diakses pada 31 Oktober 2021, dari <https://kumparan.com/lenteramaluku/mengagumi-keelokan-pulau-tujuh-mahakarya-tuhan-di-negeri-pasanea-1r2uU87Rsfe/4>

Neufert, E. (2002). *Data Arsitek Jilid 2 Edisi 33*. Jakarta: Erlangga.

Nugraha, Y. E., Lussie, F. (2020). Pengembangan Wisata Bahari Pantai Mulut Seribu Sebagai Daya Tarik Wisata Berkelanjutan di Kabupaten Rote, Nusa Tenggara Timur. *Journey*, 2(2), 25-46.

O'Reilly, A. (2014). Mirante do Gavião Amazon Lodge. Diakses pada 12 Desember 2021, dari <https://www.archdaily.com.br/br/759046/mirante-do-gaviao-amazon-lodge-atelier-oreilly>

Pendit, Nyoman. (1999). *Ilmu Pariwisata*. Jakarta: Akademik Pariwisata Trisakti.

Penyusunan Rencana Program Investasi Jangka Menengah Bidang PU / Cipta Karya Tahun 2012-2016. Kabupaten Maluku Tengah, Provinsi Maluku.

Purwanto, A. (2021). Provinsi Maluku: Bumi Seribu Pulau yang Kaya Rempah. Diakses pada 31 Oktober 2021, dari <https://kompaspedia.kompas.id/baca/profil/daerah/provinsi-maluku>

Salain, N. R. P. (2017). *Paham Arsitektur Neo Vernakular di Era Post Modern*. Pameran PS. Arsitektur : Pemahaman Sejarah, Teori, dan Wujud Arsitektur.

Widi, C. D. F., Prayogi, L. (2020). Penerapan Arsitektur Neo-Vernakular Pada Bangunan Fasilitas Budaya dan Hiburan. *Jurnal Arsitektur Zonasi*, 3(3).

Yusuf, R. D. H., Mutalib, W. A. (2021). Redesain Pembangunan Gedung Perpustakaan Pusat Universitas Muhammadiyah Maluku Utara. *Jurnal Teknik*, 14(1), 72-78.